BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2011 : 13) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Adapun jenis penelitian kualitatif yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Menurut Noor (2011 : 34), penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perhatian khusus terhadap peristiwa tersebut.

Dipilihnya desain penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif dalam penelitian ini adalah karena penelitian kualitatif desktiptif bertujuan untuk melakukan penafsiran terhadap fenomena sosial yang terjadi, sehingga nantinya

melalui metode ini diharapkan dapat mendeskripsikan tentang evaluasi kebijakan Perda Nomor 2 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tasikmalaya dengan studi kajian kebudayaan masyarakat Kampung Naga.

3.2 Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan pada penelitian ini didasarkan atas pihak-pihak yang menguasai masalah, memiliki data, dan bersedia memberikan data, disamping itu teknik penentuan ini didasarkan kepada kriteria tujuan dan pemanfaatannya. Teknik penentuan informan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teknik *Purposive* yaitu teknik yang mengambil sumber data, yang telah peneliti tentukan sebelumnya baik yang terstruktur maupun yang tidak terstruktur. Informan sebagai berikut:

1. Aparatur Dinas Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tasikmalaya. Alasan peneliti memilih Aparatur Dinas Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tasikmalaya karena Dinas Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tasikmalaya berwenang untuk menjadikan Kampung Naga menjadi kawasan strategis
2. Pengurus Koperasi Kampung Naga. Alasan peneliti memilih Pengurus Koperasi Kampung Naga karena ingin mengetahui Sikap Dinas terkait terhadap Kampung Naga
3. Ketua RT Kampung Naga. Alasan peneliti memilih Ketua RT Kampung Naga karena ingin mengetahui keadaan Kampung Naga saat ini

4. Masyarakat Kampung Naga. Alasan peneliti memilih Masyarakat Kampung Naga karena ingin mengetahui pendapat masyarakat terkait perencanaan kawasan strategis

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tujuan agar dapat mengajari data-data yang valid pada penelitian. Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan metode penelitian sebagai berikut :

3.3.1 Studi Pustaka

Menurut Arikunto (2006 : 161), studi pustaka adalah metode pengumpulan data dengan cara mencari informasi melalui buku-buku, koran, majalah, dan literatur lainnya. Dalam teknik pengumpulan data studi pustaka ini, peneliti mengumpulkan data-data dengan cara mempelajari dan menelaah buku-buku referensi, jurnal ilmiah, artikel, dan bahan-bahan publikasi lainnya yang mendukung dalam penelitian ini, baik tercetak maupun elektronik.

Teknik pengumpulan data dengan studi pustaka, dengan metode ini peneliti menganalisis beberapa data berupa referensi berdasarkan buku yang berkaitan dengan teori-teori yang menjadi acuan peneliti dan jurnal perkuliahan, artikel, buku-buku serta dokumentasi lainnya untuk dikumpulkan sebagai bahan acuan yang dijadikan landasan dalam menyusun penelitian Evaluasi Kebijakan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah

Kabupaten Tasikmalaya (Studi Tentang Perwujudan Kawasan Strategis Kampung Naga dari Sudut Kepentingan Sosial Budaya di Kecamatan Salawu)

3.3.2 Studi Lapangan

Studi lapangan yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

   Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2011 : 196), observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk mengumpulkan data guna mengkaji Evaluasi Kebijakan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tasikmalaya (Studi Tentang Perwujudan Kawasan Strategis Kampung Naga dari Sudut Kepentingan Sosial Budaya di Kecamatan Salawu).

2. Wawancara

   Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, sehingga peneliti juga menemukan hal-hal yang mendalam dari informan. Pada teknik pengumpulan data ini peneliti hanya melakukan

wawancara tidak berstruktur, dimana hanya mengumpulkan data-data yang merupakan inti dari permasalahan yang ditanyakan dengan berperlengkapan alat tulis mengenai objek penelitian untuk kamera, dan *tape recorder*.

3.4 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2011 : 327), triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Adapun jenis-jenis triangulasi yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Triangulasi Sumber

   Menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan dan dikategorisasikan sesuai dengan apa yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut. Peneliti akan melakukan pemilahan data yang sama dan data yang berbeda untuk dianalisis lebih lanjut, yaitu di mana data-data tersebut merupakan data-data mengenai Evaluasi Kebijakan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tasikmalaya (Studi Tentang Perwujudan Kawasan Strategis Kampung Naga dari Sudut Kepentingan Sosial Budaya di Kecamatan Salawu).

2. Triangulasi Teknik

   Pengujian ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya dengan melakukan observasi,

wawancara, atau dokumentasi. Apabila terdapat hasil yang berbeda maka peneliti melakukan konfirmasi kepada sumber data guna memperoleh data yang dianggap benar, yaitu peneliti melakukan konfirmasi dengan cara melakukan wawancara kepada informan untuk memperoleh data yang valid mengenai Evaluasi Kebijakan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tasikmalaya (Studi Tentang Perwujudan Kawasan Strategis Kampung Naga dari Sudut Kepentingan Sosial Budaya di Kecamatan Salawu).

3. Triangulasi Waktu

   Narasumber yang ditemui pada pertemuan awal dapat memberikan informasi yang berbeda pada pertemuan selanjutnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengecekan berulang-ulang agar ditemukan kepastian data yang lebih kredibel, yaitu di mana peneliti melakukan kroscek kembali mengenai data-data yang diperoleh terkait Evaluasi Kebijakan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tasikmalaya (Studi Tentang Perwujudan Kawasan Strategis Kampung Naga dari Sudut Kepentingan Sosial Budaya di Kecamatan Salawu).

3.5 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang peneliti lakukan sebagai berikut :

1. Reduksi Data atau *Data Reduction*

   Teknik analisis data pada bagian reduksi data ini setelah peneliti mendapatkan hasil wawancara dari narasumber, maka peneliti akan

merangkum, memilah dan memilih hal-hal penting dalam wawancara, memfokuskan kepada hal yang penting mengenai Evaluasi Kebijakan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tasikmalaya (Studi Tentang Perwujudan Kawasan Strategis Kampung Naga dari Sudut Kepentingan Sosial Budaya di Kecamatan Salawu), serta mencari titik temu pembahasan masalah dalam penelitian, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan dapat mempermudah penelitian untuk memberikan gambaran yang jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian data atau *Data Display*

   Setelah data direduksi, maka penelitian akan membuat penyajian data. Penyajian data peneliti dengan menyusun informan mengenai Evaluasi Kebijakan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tasikmalaya (Studi Tentang Perwujudan Kawasan Strategis Kampung Naga dari Sudut Kepentingan Sosial Budaya di Kecamatan Salawu) yang dilanjut dengan penarikan sebuah kesimpulan dari informasi yang telah peneliti dapatkan dan mengubahnya serta menyusunya ke dalam bentuk uraian singkat dan bagan yang selanjutnya peneliti buat menjadi sebuah teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

   Setelah adanya penyajian data, maka peneliti melakukan peninjauan kembali secara sepintas pada catatan lapangan yang bertujuan untuk dapat memahami

Evaluasi Kebijakan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tasikmalaya (Studi Tentang Perwujudan Kawasan Strategis Kampung Naga dari Sudut Kepentingan Sosial Budaya di Kecamatan Salawu) agar dapat memperoleh kesimpulan dan pemahaman yang lebih cepat.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pada penelitian ini adalah Kampung Naga yang secara administratif terletak pada wilayah Desa Neglasari, Kecamatan Salawu, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat, Indonesia dan Dinas Tata Ruang dan Permukiman Kabupaten Tasikmalaya.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	KEGIATAN	Tahun 2016						
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
1	Pengajuan Judul							
2	Penyusunan UP							
3	Seminar UP							
4	Persiapan Penelitian							
5	Pengumpulan Data							
6	Pengolahan Data							
7	Analisis Data							
8	Bimbingan Skripsi							
9	Penyusunan Skripsi							
10	Sidang Skripsi							